

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam usaha jasa katering, peningkatan volume produksi dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan mengelola ketersediaan bahan baku, memenuhi permintaan konsumen, dan mengendalikan biaya produksi. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan karena produksi yang optimal tidak hanya bergantung pada kapasitas dapur, tetapi juga pada perencanaan persediaan yang tepat, strategi pemasaran yang efektif, serta pengendalian biaya bahan baku yang efisien. Apabila salah satu aspek tidak berjalan dengan baik, maka kelancaran produksi dan kemampuan memenuhi permintaan pelanggan akan terganggu.

Berdasarkan hasil observasi awal pada Katering Pawon TC, ditemukan beberapa permasalahan yang berpotensi menghambat peningkatan volume produksi. Perencanaan persediaan belum dilakukan secara optimal sehingga masih terjadi ketidaksesuaian antara jumlah bahan baku yang tersedia dengan kebutuhan produksi. Kondisi tersebut menyebabkan risiko kekurangan bahan baku yang menghambat proses produksi maupun kelebihan persediaan yang meningkatkan pemborosan serta menurunkan kualitas bahan baku (Leader et al., 2025).

Selain itu, strategi pemasaran yang diterapkan masih belum terstruktur, terutama dalam kegiatan promosi dan penentuan target pasar. Akibatnya, jumlah permintaan pelanggan cenderung berfluktuasi sehingga menyulitkan perusahaan dalam merencanakan kapasitas produksi secara optimal. Padahal, strategi pemasaran yang tepat dapat meningkatkan permintaan konsumen dan mendorong peningkatan volume produksi (Kotler & Keller, 2021; Periasamy & Dinesh, 2023).

Permasalahan lainnya terdapat pada pengendalian biaya bahan baku. Fluktuasi harga bahan pokok serta belum optimalnya pencatatan dan pengawasan penggunaan bahan baku menyebabkan biaya produksi sulit dikendalikan. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya biaya operasional dan membatasi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kapasitas produksi ketika permintaan mengalami kenaikan (Aprilianti & Ishak, 2023). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pengendalian biaya bahan baku yang efektif mampu meningkatkan efisiensi proses produksi dan kinerja operasional usaha (Susanti et al., 2023).

Tabel 1.1 Data Penjualan Katering Pawon TC Tahun 2025

No	Bulan	Jumlah Pesanan (Order)	Volume Produksi (Porsi)
1	Januari	74	2.22
2	Februari	78	2.34
3	Maret	83	2.49
4	April	80	2.4
5	Mei	87	2.61
6	Juni	85	2.55
7	Juli	91	2.73
8	Agustus	89	2.67
9	September	96	2.88
10	Oktober	101	3.03
11	November	98	2.94
12	Desember	106	3.18

Sumber: Data Internal Katering Pawon TC (2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian untuk menganalisis pengaruh Perencanaan Persediaan, Strategi Pemasaran, dan Pengendalian Biaya Bahan Baku terhadap Peningkatan Volume Produksi pada Katering Pawon TC. Penelitian ini penting dilakukan karena ketiga variabel tersebut merupakan faktor yang saling berkaitan dalam mendukung kelancaran proses produksi dan

keberlangsungan operasional usaha katering. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai sejauh mana masing-masing variabel maupun pengaruhnya secara simultan terhadap peningkatan volume produksi. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi serta dasar pertimbangan bagi pihak manajemen Katering Pawon TC dalam menyusun kebijakan yang lebih efektif terkait pengelolaan persediaan, penerapan strategi pemasaran, dan pengendalian biaya bahan baku.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan persediaan bahan baku berpengaruh signifikan terhadap peningkatan volume produksi pada Katering Pawon TC?
2. Apakah strategi pemasaran berpengaruh signifikan terhadap peningkatan volume produksi pada Katering Pawon TC?
3. Apakah pengendalian biaya bahan baku berpengaruh signifikan terhadap peningkatan volume produksi pada Katering Pawon TC?
4. Apakah perencanaan persediaan bahan baku, strategi pemasaran, dan pengendalian biaya bahan baku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan volume produksi pada Katering Pawon TC?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menjaga agar penelitian ini tetap terfokus dan terarah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada usaha Katering Pawon TC, dan tidak mencakup usaha katering lain maupun sektor usaha jasa makanan lainnya.
2. Penelitian ini hanya menguji hubungan antara tiga variabel independen, yaitu perencanaan persediaan, strategi pemasaran, dan pengendalian biaya bahan baku, dengan satu variabel dependen, yaitu peningkatan volume produksi.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan persediaan bahan baku terhadap peningkatan volume produksi pada Katering Pawon TC.
2. Untuk mengetahui pengaruh strategi pemasaran terhadap peningkatan volume produksi pada Katering Pawon TC.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian biaya bahan baku terhadap peningkatan volume produksi pada Katering Pawon TC.
4. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan persediaan bahan baku, strategi pemasaran, dan pengendalian biaya bahan baku secara simultan terhadap peningkatan volume produksi pada Katering Pawon TC.

1.4 Manfaat

1.4.1 Teoritis / Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen pemasaran dan manajemen operasional, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh perencanaan persediaan, strategi pemasaran, dan pengendalian biaya bahan baku terhadap peningkatan volume produksi. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian empiris mengenai integrasi fungsi pemasaran dan operasional dalam meningkatkan kinerja produksi usaha jasa makanan, serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas variabel sejenis pada sektor usaha yang berbeda.

1.4.2 Praktis

1. Bagi Pelaku Usaha

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan referensi praktis bagi pelaku usaha katering lainnya mengenai pentingnya integrasi antara strategi pemasaran dan pengelolaan operasional dalam meningkatkan kapasitas dan kinerja produksi.

2. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai penerapan manajemen pemasaran dan manajemen operasional secara nyata dalam dunia usaha, khususnya pada usaha jasa katering. Penelitian ini juga dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan persediaan, strategi pemasaran, dan

pengendalian biaya bahan baku, dalam meningkatkan volume produksi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa dalam menyusun penelitian ilmiah.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian di bidang manajemen pemasaran dan manajemen produksi, khususnya yang berkaitan dengan perencanaan persediaan, strategi pemasaran, dan pengendalian biaya bahan baku.